

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian terhadap pengembangan nilai-nilai karakter anak usia dini melalui pendidikan pencak silat, peneliti dapat menyimpulkan hasil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Perencanaan program pengembangan nilai-nilai karakter untuk anak usia dini melalui pendidikan pencak silat disusun oleh ketua paguron, dan kedua pelatih serta mendapat dukungan sepenuhnya dari para orang tua, program pengembangan nilai karakter tersebut disusun ke dalam lima nilai karakter yang telah ditentukan yakni karakter : taqwa, tangguh, trengginas, tanggap dan tanggon. Tujuannya pengembangan nilai-nilai karakter ini adalah membatasi pemikiran anak bahwa pencak silat ini bukan untuk menyiapkan mereka menjadi jagoan dalam berkelahi namun untuk menjadikan pesilat itu memiliki nilai berbudi pekerti luhur yang dikembangkan ke dalam lima nilai karakter yang telah ditetapkan. Strategi pengembangan nilai-nilai karakter adalah dengan wejangan-wejangan yang disampaikan pada anak dan melalui pembiasaan yang baik.
2. Implementasi program pengembangan nilai karakter tersebar ke dalam empat kegiatan yakni dari kegiatan awal (pemanasan), kegiatan inti (ibingan), istirahat, kegiatan akhir (pendinginan). Implementasi program pengembangan nilai-nilai karakter tersebut mengandung lima nilai karakter yakni karakter taqwa, tangguh, trengginas, tanggap dan tanggon yang dikembangkan ke dalam beberapa kegiatan di Paguron ini.
3. Nilai-nilai karakter yang muncul selain lima nilai karakter yang telah ditetapkan di Paguron Pencak Silat Galura Panglipur Bandung, yakni nilai karakter kerja keras, rasa ingin tahu, peduli social, bersahabat/ komunikatif, tanggung jawab, cinta tanah air, menghargai prestasi, cinta damai, dan demokratis.

Dengan demikian bahwa ternyata pengembangan nilai-nilai karakter anak usia dini melalui pendidikan pencak silat bukan hanya mengembangkan lima nilai karakter saja namun juga mengembangkan sembilan nilai karakter lainnya, yakni karakter: taqwa, tangguh, trengginas, tanggon, tanggap, kerja keras, rasa ingin

tahu, peduli social, bersahabat/ komunikatif, tanggung jawab, cinta tanah air, menghargai prestasi, cinta damai, dan demokratis

B. Implikasi

Kesimpulan hasil studi sebagaimana dikemukakan di atas mengandung beberapa implikasi bagi program pendidikan pencak silat. Implikasi-implikasi tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Perencanaan program pengembangan nilai-nilai karakter melalui pendidikan pencak silat seyogyanya disusun secara tertulis supaya apa yang di instruksikan oleh pengurus besar pencak silat dapat dikembangkan di Paguron dengan mempunyai tujuan pengembangan karakter yang jelas.
2. Implementasi program pendidikan pencak silat khususnya untuk anak usia dini seyogyanya lebih memperhatikan 10 prinsip pembelajaran anak usia dini yakni : belajar melalui bermain, berorientasi pada perkembangan anak, berorientasi pada kebutuhan anak, berpusat pada anak, pembelajaran yang aktif, berorientasi pada pengembangan nilai-nilai karakter, berorientasi pada pengembangan kecakapan hidup, didukung oleh lingkungan yang kondusif, berorientasi pada pembelajaran yang demokratis, dan pemanfaatan media belajar, sumber belajar dan penggunaan narasumber. Apabila implementasi pencak silat di Paguron ini memperhatikan sepuluh prinsip tersebut tentu pendidikan pencak silat akan menjadi sangat bermakna untuk anak usia dini pada khususnya
3. Pengembangan nilai-nilai karakter sebaiknya jangan terpatok pada lima nilai karakter yang telah ditetapkan namun seyogyanya walaupun berada di luar jalur pendidikan formal, pengembangan nilai-nilai karakter sebaiknya mengacu kepada 18 nilai karakter yang dikembangkan Kemdiknas (2010) supaya karakter yang muncul pada anak muncul lebih kaya lagi.

C. Rekomendasi

Sejalan dengan temuan di lapangan dan hasil analisis program pendidikan pencak silat di paguron Galura Panglipur Bandung, ada beberapa yang ingin peneliti sampaikan sebagai rekomendasi bagi pihak-pihak terkait. Adapun rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut :

Nia Nuraida, 2016

**ANALISIS PENGEMBANGAN NILAI-NILAI KARAKTER ANAK USIA DINI MELALUI PENDIDIKAN
PENCAK SILAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagi program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang berguna, serta pengayaan dan pengembangan pendidikan pencak silat dalam mengembangkan nilai-nilai karakter untuk anak usia dini
2. Bagi peneliti lain, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan inspirasi untuk mengkaji lebih dalam mengenai pengembangan nilai karakter melalui pendidikan pencak silat untuk anak usia dini .
3. Bagi para orang tua yang hendak membekali anaknya dengan keterampilan bela diri dapat memasukan anaknya untuk belajar pencak silat pada paguron pencak silat yang sudah tersebar di berbagai daerah.
4. Bagi Paguron Galura Panglipur Bandung semoga penelitian ini dapat melengkapi program pencak silat di paguron terutama dalam pengembangan karakter anak yang harus mendapat perhatian dalam merancang dan menerapkannya supaya esensi dari pencak silat terhadap pengembangan karakter bisa lebih kuat lagi.